

KARYA TULIS ILMIAH

**TINDAKAN EDUKASI DIET DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
ELEKTRONIK ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN POLA DIET
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG JENGGALA
RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**



Oleh:

NAWARIS SUFIL FATAH

NPM. 2025050036

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2023

**TINDAKAN EDUKASI DIET DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
ELEKTRONIK ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN POLA DIET
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG JENGALA
RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:
NAWARIS SUFIL FATAH
NPM. 2025050036

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh:

NAWARIS SUFIL FATAH
NPM: 2025050036

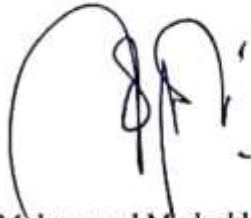
Judul:

**TINDAKAN EDUKASI DIET DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
ELEKTRONIK ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN POLA DIET
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG JENGGALA
RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2023

Pembimbing I



Muhammad Mudzakkir, M.Kep
NIDN: 0704037207

Pembimbing II



Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns
NIDN: 0715088404

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh:

NAWARIS SUFIL FATAH
NPM: 2025050036

Judul:

**TINDAKAN EDUKASI DIET DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
ELEKTRONIK ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN POLA DIET
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG JENGGALA
RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 20 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Muhammad Mudzakkir, M.Kep
2. Penguji I : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns,M.Kes
3. Penguji II : Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns



Mengetahui
Dekan FIKS,

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN: 0007076801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawaris Sufil Fatah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 7 Februari 2003
NPM : 2025050036
Fak/Prodi : FIKS/D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,



Nawaris Sufil Fatah
NPM. 2025050036

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes selaku Direktur RSUD Gambangan Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambangan Kota Kediri.
3. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
4. Muhammad Mudzakkir, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan UN PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Ns. Adistia N.W., S.Kep selaku Kepala Ruang Jengala yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Ruang Jengala.

7. Seluruh dosen dan staff Prodi D-III Keperawatan UN PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada responden dan pihak yang bersangkutan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Selama penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Aamiin

Kediri, 13 Juli 2023

Yang menyatakan

NAWARIS SUFIL FATAH
NPM. 2025050036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S Al-Baqarah: 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karya tulis ilmiah ini dipersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*
2. Untuk orang tua dan kakak tercinta, terimakasih Ibu yang telah mendo`akan dan mensupport saya sampai saat ini. Untuk Alm. Bapak, semoga senang dengan perjuangan saya, insyaAllah saya akan menggantikan pekerjaan Bapak menjadi perawat yang disayangi banyak orang. Dan terimakasih untuk Kakak yang sudah menjaga dan mensupport sampai saat ini.
3. Terimakasih kepada keluarga sekaligus bestie yang selalu mengingatkan satu sama lain dan telah mensupport perjuangan saya sampai saat ini.
4. Terimakasih untuk partner kost selama setahun ini yang sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Untuk teman-teman selama di Kediri dimana saya menjadi anak rantau paling jauh, terimakasih sudah menerima saya apa adanya selama di kota orang, *you`re my home here*. Dan terimakasih kepada partner KIP dan tugas akhir yang dari awal membuat judul sampai revisi setelah sidang selalu bimbingan berdua, terimakasih sudah saling mensupport. Sukses untuk kita semua.

ABSTRAK

Nawaris Sufil Fatah. Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengjala RSUD Gambiran Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Diabetes melitus merupakan kelainan endokrin yang ditandai dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Salah satu faktor penting yang dapat mengatur kadar gula darah adalah prinsip pengaturan pola makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan edukasi diet dengan menggunakan media elektronik animasi terhadap pengetahuan pola diet pada pasien diabetes melitus.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah dua pasien penderita diabetes melitus yang baru mengetahui tentang penyakitnya dan belum pernah mendapatkan informasi tentang pola diet pada diabetes melitus dengan menggunakan metode wawancara dan observasi yang menggunakan lembar kuesioner pengetahuan pola diet yang meliputi jenis, jumlah, dan jadwal makanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pola diet setelah dilakukan tindakan edukasi diet, pada subyek I sebelum dan sesudah tindakan edukasi diet masih berada dalam kategori cukup, sedangkan subyek II sebelumnya berada dalam kategori cukup, sesudah tindakan edukasi diet berada dalam kategori baik.

Analisis pengetahuan dilakukan secara deskriptif dan diukur berdasarkan skor yang diperoleh responden. Diharapkan edukasi diet pada pasien diabetes melitus secara terprogram dilakukan dengan menggunakan berbagai media, salah satunya media elektronik atau digital yang mudah diakses oleh pasien, keterlibatan perawat sebagai edukator untuk memberikan edukasi diet pada pasien diabetes melitus.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Edukasi Diet, Pengetahuan, Media Elektronik Animasi

ABSTRACT

Nawaris Sufil Fatah. *Dietary Education Measures Using Animated Electronic Media on Knowledge of Dietary Patterns in Diabetes Mellitus Patients in the Jenggala Room Gambiran Hospital, Kediri City, Thesis, D-III Nursing Study Program, FIKS, UN PGRI Kediri, 2023.*

Diabetes mellitus is an endocrine disorder characterized by unstable blood glucose levels. One of the important factors that can regulate blood sugar levels is the principle of regulating diet. The purpose of this study was to determine the action of diet education using animated electronic media on knowledge of dietary patterns in patients with diabetes mellitus.

This type of research is descriptive using a case study approach. The subject in this study were two patients with diabetes mellitus who had just learned about their disease and had never received information about dietary patterns in diabetes mellitus using interview and observation methods using dietary knowledge questionnaire sheets which included type, amount, and food schedule.

The results showed that there was an increase in knowledge of dietary patterns after the dietary education action was carried out, in subject I before and after the diet education action were still in the sufficient category, while subject II was previously in the sufficient category, after the diet education action was in the good category.

Knowledge analysis was carried out descriptively and was measured based on the scores obtained by the respondents. It is hoped that diet education in diabetes mellitus patients is programmatically carried out using various media, one of which is electronic or digital media that is easily accessible to patients, the involvement of nurses as educators to provide diet education to diabetes mellitus patients

Keywords: *Diabetes Mellitus, Diet Education, Knowledge, Animated Electronic Media.*

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Diabetes Melitus.....	7
1. Definisi Diabetes Melitus.....	7
2. Etiologi Diabetes Melitus.....	7
3. Patofisiologi Diabetes Melitus.....	8
4. Tanda dan Gejala Diabetes Melitus	9
5. Pathway Diabetes Melitus	13
6. Pemeriksaan Penunjang Diabetes Melitus	14
7. Penatalaksanaan Medis Diabetes Melitus	14
8. Pencegahan Diabetes Melitus	16
9. Komplikasi Diabetes Melitus	18

B. Konsep Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus.....	18
1. Pengkajian	18
2. Diagnosa Keperawatan.....	22
3. Luaran dan Intervensi Keperawatan.....	23
4. Implementasi	28
5. Evaluasi.....	28
C. Edukasi Diet	29
1. Definisi Edukasi Diet	29
2. Tujuan Edukasi Diet.....	30
3. Prinsip Edukasi Diet.....	31
D. Konsep Media Elektronik	33
E. Konsep Pengetahuan	33
1. Definisi Pengetahuan	33
2. Jenis-jenis Pengetahuan	34
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Subyek Penelitian.....	38
C. Fokus Studi.....	38
D. Definisi Operasional	39
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Pengumpulan Data	39
1. Metode Pengumpulan Data.....	39
2. Langkah Pengumpulan Data	40
H. Analisis Data	41
I. Penyajian Data	42
J. Etika Penelitian.....	42
1. Prinsip Manfaat	42
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>respect human dignity</i>)	42
3. Keadilan (right to justice)	42
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Lokasi Penelitian	44
2. Gambaran Subyek Studi Kasus.....	45

3. Pemaparan Fokus Studi	47
B. Pembahasan.....	49
1. Pengetahuan Pola Diet Subyek Sebelum Dilakukan Tindakan Edukasi Diet.....	49
2. Pengetahuan Pola Diet Subyek Sesudah Dilakukan Tindakan Edukasi Diet.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan (Tim Pokja DPP PPNI, 2018, 2019)	28
Tabel 4.1 Pengetahuan pola diet subyek sebelum dilakukan tindakan edukasi diet	47
Tabel 4.2 Pengetahuan pola diet setelah dilakukan tindakan edukasi diet pada subyek I (Tn.I)	48
Tabel 4.3 Pengetahuan pola diet setelah dilakukan tindakan edukasi diet pada subyek II (Tn.L).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 pathway diabetes melitus	13
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SURAT IJIN STUDI KASUS	58
Lampiran 2: SURAT BALASAN STUDI KASUS DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI	59
Lampiran 3: LEMBAR PERMOHONAN SEBAGAI RESPONDEN	60
Lampiran 4: LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN.....	61
Lampiran 5: KUESIONER PENELITIAN	62
Lampiran 6: HASIL OBSERVASI PENGETAHUAN POLA DIET SEBELUM DAN SESUDAH PADA SUBYEK I DAN SUBYEK II	64
Lampiran 7: BERITA ACARA KEMAJUAN BIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) dan intoleransi glukosa, yang disebabkan oleh pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkannya secara efektif (Yani, Nurhayani, 2022). Produksi insulin yang terganggu dapat menyebabkan gula menumpuk di dalam darah, yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi dan sering muncul masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada penyakit diabetes melitus.

Salah satu faktor pendukung menstabilkan kadar glukosa darah adalah pengetahuan mengenai diet. Hal ini dapat dilakukan melalui edukasi pengaturan nutrisi pada pola makan dengan pengontrolan diet jumlah, jadwal, dan jenis yang dianjurkan berdasarkan kalori yang dibutuhkan tubuh untuk mengontrol gula darah sesuai IMT (Simatupang, Rumiris, D.M., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2021, sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, sebagian besar tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 1,5 juta kematian terkait langsung dengan diabetes setiap tahunnya. Jumlah dan prevalensi diabetes terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka kejadian diabetes mellitus di Indonesia sebesar 2% pada orang berusia di atas 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter. Angka

ini meningkat 1,5 persen dibandingkan prevalensi diabetes mellitus pada penduduk usia 15 tahun ke atas berdasarkan hasil Riskesdas 2013. Namun prevalensi diabetes mellitus dengan pengukuran glukosa darah meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya mengidap penyakit diabetes (Kemenkes RI, 2022). Jumlah penderita diabetes di Jawa Timur diperkirakan mencapai 2,6 orang penduduk berusia di atas 15 tahun yang menderita penyakit diabetes melitus (Dinkes Jatim, 2021). Sedangkan Di Kota Kediri, jumlah penderita diabetes dari tahun ke tahun terus bertambah. Pada tahun 2020, terdapat 5.137 kasus diabetes di Kota Kediri. Pada tahun 2021 meningkat drastis menjadi 7.475 orang. Peningkatannya adalah 2.338. Hampir setengah persen dari kasus diabetes di tahun 2020. Dan sekarang kasus diabetes tidak hanya orang tua saja, tapi juga anak muda (Basalamah, Anwar Bahar, 2022). Berdasarkan data dari RSUD Gambiran Kota Kediri jumlah kasus diabetes melitus pada tahun 2020 terdapat 630 kasus, pada tahun 2021 kasus diabetes melitus menurun menjadi 370 kasus, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup banyak, yaitu 434 kasus. Data tersebut menyatakan adanya penyebab penyakit diabetes melitus meningkat 1,2%.

Diabetes melitus adalah sekelompok penyakit heterogen yang ditandai dengan peningkatan glukosa darah atau hiperglikemia. Dalam kondisi normal, sejumlah glukosa dari makanan bersirkulasi dalam darah, dan kadar glukosa darah diatur oleh insulin. Pankreas mengatur

konsentrasi glukosa dalam darah dengan mengatur pembentukan dan penyimpanan glukosa. Pada pasien diabetes melitus, sel-sel tubuh berhenti merespon insulin, atau pankreas berhenti memproduksi insulin. Hal itu disebabkan hiperglikemia sehingga dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi metabolik akut, selain itu hiperglikemia dapat menimbulkan komplikasi neuropatik dalam jangka panjang (Mustofa, E.E, dkk, 2022). Banyak orang-orang yang memiliki riwayat penyakit diabetes melitus yang menggunakan obat farmakologis tetapi tidak melakukan diet pada diabetes melitus. Hal ini menyebabkan kadar glukosa darah yang tidak stabil (Dewi, Fretika Utami, S. P., 2022). Diabetes melitus juga dapat menerapkan gaya hidup sehat, salah satunya yaitu pengetahuan pola diet (PERKENI, 2021). Pengelolaan diet ini bertujuan untuk memperbaiki kadar gula darah yang tidak terkontrol, kadar lemak dan gangguan metabolisme lainnya pada penderita diabetes (Khasanah, Juan Farustine, M.R., 2021).

Diet diabetes melitus merupakan bagian penting dari penatalaksanaan diabetes melitus secara komprehensif. Diet diabetes melitus ini sebaiknya diberikan sesuai dengan kebutuhan setiap penderita diabetes agar mencapai sasaran (PERKENI, 2021). Oleh karena itu, perlu strategi lain berbentuk tindakan yang berfokus pada masalah kesehatan, seperti edukasi diet menggunakan media elektronik animasi yang merupakan komponen utama keberhasilan penatalaksanaan diabetes melitus. Tindakan ini sangat tepat digunakan untuk merubah gaya hidup pasien dalam melakukan proses diet diabetes.

Edukasi diet merupakan salah satu cara memperbaiki kesehatan umum pada penderita diabetes melitus, mempertahankan berat badan normal, menjaga kadar gula darah mendekati normal, memperbaiki profil lipid, meningkatkan sensitivitas reseptor insulin dan mencegah komplikasi akut maupun kronis (Simatupang, Rumiris, D.M., 2020). Edukasi diet ini dapat dilakukan menggunakan media elektronik berupa video animasi edukasi diet.

Peran perawat pada kasus diabetes melitus, yaitu dengan upaya promotif untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit diabetes melitus. Sedangkan upaya preventif untuk mencegah terjadinya peningkatan kadar glukosa darah, serta upaya rehabilitatif dengan tindakan edukasi diet terhadap pengetahuan pola diet. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimanakah Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pola diet sebelum melakukan Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pola diet sesudah melakukan Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah literasi pengembangan ilmu keperawatan terkait Tindakan Edukasi Diet dengan Menggunakan Media Elektronik Animasi Terhadap Pengetahuan Pola Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Jengala RSUD Gambiran Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden terkait pemberian terapi nonfarmakologis terhadap penyakit diabetes melitus.

b. Bagi Tenaga Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perawat dalam membuat asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan perawat terkait penanganan penyakit diabetes melitus dan terapi nonfarmakologis untuk pengetahuan pola diet.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah dan juga dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk studi kasus pada penderita diabetes melitus.

d. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bisa digunakan oleh mahasiswa keperawatan lainnya.

e. Bagi Profesi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan profesi kesehatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penanganan dan terapi nonfarmakologis terhadap penyakit diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L. (2020). *SOP Edukasi Diet*. Dipetik Mei 19, 2023, dari <http://eprints.umpo.ac.id/6743/11/LAMPIRAN%20BELAKANG.pdf>
- Basalamah, Anwar Bahar. (2022). *7 Ribu Idap DM, Hampir Separonya Remaja*. Dipetik Mei 4, 2023, dari <https://radarkediri.jawapos.com/politik-pemerintahan/14/11/2022/7-ribu-idap-dm-hampir-separonya-remaja>
- Darsini. dkk. (2019). Pengetahuan: Artikel Review. *Jurnal Keperawatan, Vol 12, No.1*, 95-107.
- Dewi, Fretika Utami, S. P. (2022). Efektivitas Edukasi Diet Terhadap Kepatuhan Diet dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Tipe II Post Rawat Inap. *J.Gipas, Volume 6 Nomor 2*, 20-32.
- Dinkes Jatim. (2022). *Profil Kesehatan 2021*. Dipetik Mei 4, 2023, dari <https://dinkes.jatimprov.go.id>
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *J Majority*, 93-101.
- Hadinata, Dian, A. J. (2022). *Metodologi Keperawatan*. Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Hasan, M. D. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.
- Joe, Juweni, dr.SP.GK (2021). *Diet Diabetes*. Dipetik Mei 14, 2023, dari <https://pjhk.go.id/artikel/diet-diabetes>
- Kardika, Ida Bagus Wayan, S. H. (2013). Preanalitik dan Interpretasi Glukosa Darah untuk Diagnosis Diabetes Melitus. *Jurnal Medika Udayana*, 1707-1721.
- Kemendes RI. (2022). *Cegah Diabetes Melitus dengan 6 Langkah Sehat*. Dipetik Mei 14, 2023, dari <https://promkes.kemkes.go.id/cegah-diabetes-melitus-dengan-6-langkah-sehat>
- Khasanah, Juan Farustine, M. R. (2021). Gambaran Pola Diet Jumlah, Jadwal, dan Jenis (3J) Pada Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 18-27.
- Lestari, Z. S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *Journal UIN Alauddin*, 237-241.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 20-28.

- Novyanda, Hilda, W. H. (2017). Hubungan Antara Penanganan Diabetes Melitus: Edukasi dan Diet Terhadap Komplikasi Pada Pasien DM Tipe 2 di Poliklinik RSUP. DR. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 25-33.
- Pangaribuan, J. J. (2016). Mendiagnosis Penyakit Diabetes Melitus dengan Menggunakan Metode Extreme Learning Machine. *Jurnal ISD*, 32-40.
- Parman, Dewi Haryanti, H. (2018). Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Klien Menjalani Diet. *Journal of Borneo Holistic Health, Volume 1 No.1*, 127-139.
- PERKENI. (2021). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. Indonesia: PB PERKENI.
- Pramayudi, N. (2021). Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di PUSKESMAS Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020. *Skripsi*, 1-101.
- Rahmasari, Ikrima, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Kadar Glukosa Darah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 57-64.
- Simatupang, Rumiris, D. M. (2020). Edukasi Gizi Bagi Penderita Diabetes Melitus. *Journal Homepage*, 245-253.
- Susanti, D. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Diet DM dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD R.A Kartini Jepara Tahun 2017. *Skripsi*, 2-13
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Diabetes*. Dipetik Mei 4, 2023, dari https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab_1
- Yani, Nurhayani. (2022). Literature Review: Pengaruh Senam Kaki Terhadap Penuruna Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Health Research Science*, 9-20.
- Zulkarnaini, dkk. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-II di PUSKESMAS Tamiang Hulu. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 2685-5534.